

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan penambahan pati onggok dan serat ampas tebu dalam pembuatan *Biofoam* memberikan pengaruh berbeda nyata pada taraf ($\alpha < 0,05$) terhadap karakteristik *biofoam* yang dihasilkan.
2. Perlakuan terbaik pada pembuatan *biofoam* campuran pati onggok dan serat ampas tebu adalah dengan campuran 70% : 30% (perlakuan E) berdasarkan daya serap air dan kuat tarik. Perlakuan ini menghasilkan nilai daya serap air 8,86%, kuat tarik 1,41 MPa, dan biodegradasi 9,12%.
3. Pemanfaatan pati onggok dan serat ampas tebu sebagai bahan baku pembuatan *biofoam* dapat memberikan nilai tambah sebesar Rp 5.134/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 30,56%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dan dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti kadar pati dan kadar air pada bahan baku onggok, sehingga perlu dilakukan uji kadar pati dan kadar air pada onggok singkong yang akan dijadikan bahan baku *biofoam*.